

APLIKASI BERBASIS WEB UNTUK PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PAUD CEMPAKA

Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana dan meliputi daerah geografi yang luas. Sejak awal munculnya di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada akhir 2019, virus corona menyebar ke negara lain di dunia, sehingga kasus ini dikategorikan sebagai pandemi. Pandemi yang disebabkan oleh virus corona ini membuat banyak perubahan dan memberi dampak yang sangat besar bagi beberapa negara, salah satunya Indonesia.

Sejak kemunculan kasus pertama Covid-19 pada bulan Maret tahun 2020 di Indonesia ini memberikan dampak terhadap sektor-sektor kehidupan. Salah satunya adalah sektor pendidikan. Dalam situasi pandemi yang memakan banyak korban jiwa, kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka tidak bisa dilakukan lagi. Dan itu mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di semua jenjang termasuk Pendidikan Anak Usia Dini atau yang dikenal sebagai PAUD. Dalam keadaan tersebut, para guru maupun anak murid dipaksa untuk mampu beradaptasi dengan kegiatan belajar mengajar dari rumah masing-masing.

Kemudian, berangkat dari hal tersebut di atas, kami melakukan observasi lebih jauh mengenai kendala-kendala yang dialami oleh para guru maupun murid PAUD, khususnya di PAUD Cempaka yang ada di Jalan Praji RW 01, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur. Observasi ini kami lakukan dengan mengamati seorang saudara dari salah satu anggota tim kami yang menjadi murid di PAUD tersebut. Setelah melakukan observasi tersebut, kami juga melakukan *interview* dengan para guru di PAUD Cempaka untuk pengambilan data mengenai masalah-masalah yang mereka hadapi selama pembelajaran jarak jauh ini. Hasil dari dua kegiatan tersebut, kami menyimpulkan bahwa ada tiga permasalahan pokok, yaitu ada beberapa materi yang terpaksa tidak bisa disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh ini, kemudian masalah pengumpulan penugasan melalui *WhatsApp* yang tidak

terorganisasi dengan baik. Dan yang ketiga, mengenai rekapitulasi penilaian di akhir semester nanti. Untuk mengetahui transkrip *interview* dan observasi lebih lengkap, dapat dilihat di lampiran laporan di bawah ini.

Lalu, berdasarkan hasil dari *interview* dan observasi yang telah dilakukan, kami mengambil kesimpulan mengenai fitur-fitur yang dibutuhkan untuk dapat membantu memudahkan proses pembelajaran jarak jauh di PAUD Cempaka, yaitu fitur pengumpulan tugas agar *file* penugasan dari para murid dapat tersusun dan terorganisasi dengan baik dan rapi. Kemudian, fitur rekapitulasi penilaian untuk memudahkan proses penilaian terutama saat pengisian rapor di akhir semester.

Setelah melakukan pengumpulan data, kami mulai membuat desain dengan fitur-fitur yang telah kami diskusikan. Kemudian, kami melakukan pertemuan secara tatap muka dengan para guru di PAUD Cempaka. Tahap ini merupakan tahap terakhir untuk mengonfirmasi mengenai kesesuaian antara fitur-fitur yang kami buat dengan kebutuhan PAUD. Pada pertemuan itu, kami mempresentasikan hasil desain kami dengan menjelaskan tentang fitur-fitur tersebut. Dan para guru di PAUD Cempaka menyatakan puas terhadap desain yang kami buat, para guru juga menyatakan bahwa fitur-fitur di dalamnya sudah sesuai dengan kebutuhan PAUD. Namun, salah seorang guru juga menambahkan bahwa akan lebih membantu jika ada fitur unduh pada rekapitulasi penilaian rapor di akhir semester.

Demikianlah laporan ini kami buat dengan sebenar-benarnya sesuai dengan data yang kami dapatkan dari hasil *interview* dan observasi.

Lampiran Hasil Interview Dan Observasi

Pada tugas ini, kami, Team J HCI sudah menentukan ide untuk final project nanti, yaitu membuat web aplikasi yang bisa mempermudah PAUD, terutama para gurunya dalam melakukan belajar mengajar di tengah kondisi seperti sekarang yang tidak memungkinkan bisa belajar dengan tatap muka.

Aplikasi yang akan kami buat merupakan jenis *fixed app* karena di sini kami hanya akan membuat aplikasi untuk satu PAUD saja, yaitu PAUD Cempaka yang ada di Jalan Praji RW 01, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur. Dan untuk itu, kami menggunakan metode analisis berupa *interview* dan observasi.

Oleh karena itu, kami menemui langsung guru-guru dari PAUD Cempaka untuk melakukan interview dengan mereka. Berikut ini adalah hasil wawancara yang kami lakukan.

Interview

Dewi : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan saya Dewi Sugianti mahasiswa Ilmu Komputer UNJ, maksud dan tujuan saya di sini adalah saya dan teman teman mendapat tugas untuk membuat aplikasi web yang bisa menyelesaikan suatu permasalahan di sekitar. Dan kami ingin mengangkat permasalahan yang terjadi di PAUD, untuk itu saya ingin meminta bantuan ibu-ibu semuanya dalam *interview* ini

Dewi : Untuk pertanyaan pertama, saya mau bertanya, kesulitan apa aja sih yang dialami paud selama pembelajaran online?

Ibu Dede : Belajar online karena kelamaan jadi susah untuk mengasih pelajaran ke anak sedangkan kondisi di sini tidak bisa diterapin karna zona merah, tadinya kita kan mau kasih LK (Lembar Kerja) perminggu paling tidak biasanya seminggu kita ngasihnya berbentuk puzzle, dulunya *puzzle* di sekolah itu berbentuk gambar yang sudah gunting-gunting yang nantinya anak tinggal menyusun, tapi selama pandemik engga bisa kayak gitu, karna kalau kita ngasi LK berbentuk gambar ke orang tua, orang tua harus print dulu, ribet lah, apalagi kalau orang awam kayak gini pasti ribet, makanya sampai saat ini pembelajarannya masih kaya gini-gini saja.

Dewi : Berarti yang pertama adalah kurang variatifnya pembelajaran ya bu, kemudian ada lagi tidak bu selain itu?

Ibu Dede : Untuk pengumpulan tugasnya yang paling Cuma WA-WA aja foto-foto gitu

Dewi : Trus dengan mengumpulkan tugas dari Whatsapp, apa ada kendala yang dihadapi?

Ibu Mimin : Iya, kadang foto-foto tugas ketiban chat yang lain, jadinya kita nyari lagi ke atas, ngulang lagi gitu si kesulitannya.

Ibu Dede : Full. Foto-foto penuh di hp.

Ibu Ros : Lama-lama jadi eror kebanyakan foto dan video.

Dewi : Jadi itu kendalanya ya bu. Pertanyaan selanjutnya, dengan masalah yang dihadapi itu, kan kami mau mencoba membuat sebuah web, nah kira-kira fitur apa saja yang sekiranya akan membantu para guru saat belajar online?

Ibu Mimin : Ini aja, gimana caranya supaya mudah penilaiannya, gampang penyusunannya biar bisa dimudahin aja

Ibu Ijah : Iya, trus tugas-tugas

Dewi : Oh, pengumpulan tugas?

Ibu Ros : Tugas tugas hariannya bisa langsung masuk ke situ, langsung tersusun.

Ibu Dede : misalkan gini, di web ini misalkan, dari yang saya tau ada materi, terus pengumpulan tugas. Kemudian rapor. Di dalam rapor itu ada apa aja kalo di PAUD ada 6 aspek, yang pertama ada m-motorik halus, motorik kasar, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni. Nanti nilainya dimasukin ke situ ke masing masing aspek.

Ibu Ijah : Nanti kita masuk web tinggal masuk-masukin deh nilai semuanya

Ibu Dede : Kalau perlu dan kalau bisa di sini juga ada tabel untuk foto.

Ibu Mimin : intinya ingin untuk mempermudah penilaian.

Ibu Dede : Kita jujur aja kalo rapor kan kita rapor buku, nah di buku rapor banyak sekali indikator indikatornya, sedangkan pembelajaran kita kan e learning kan, tidak semua pembelajaran yang dilakukan pada saat tatap muka juga dilakukan saat e-learning seperti yang dikatakan tadi, jadi kita tidak punya data untuk rapor. Tidak

mungkin kita buat sendiri karna banyak yang tidak tepenuhi. Tidak mungkin juga buat lagi rapor sendiri, ngetik-ngetik karena pasti ribet

Dewi : Jadi tuh misalnya tugas ini mengandung motorik?

Ibu Dede : motorik itu apa aja gitu?

Dewi : Iya

Ibu Dede : Banyak banget.

Ibu Ros : Kalo dikupas dari itu nanti lebih panjang lagi.

Ibu Dede : Jadi gini misalnya, kamu buat rapor, aspeknya motorik nanti kan banyak tuh indikator-indikatornya, nah kamu siapkan saja tabel untuk idikatornya apa aja ntar kita yang ngisi. Dibuat ada 5 atau 10 indikator gitu.

Dewi : Jadi semua tugas tuh per indikator gitu, ya bu?

Ibu Dede : iya semuanya kita ngisinya per indikator, komunitif anak usia A apa misalnya mengenal warna, ya indikatornya mengenal warna si A nilainya segini. Sebenarnya kalau di paud juga tidak menggunakan nilai itu cuma BM (Belum Muncul), MM (Mulai Muncul), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

ASPEK/INDIKATOR	PENILAIAN				REMARKS
	BM	MM	BSH	BSB	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
RATA-RATA					
TABEL SAMA					

gambar tabel yang dimaksud

Dewi : Ada kendala yang lainnya lagi tidak bu?

- Ibu Ijah : Sudah sih paling itu itu aja yang pokoknya.
- Dewi : Sebelum ditutup saya mau tanya bu. Jadi kan nanti kami buat desain webnya terlebih dahulu, boleh tidak kami bertemu ibu-ibu lagi jika desainnya sudah selesai dan meminta lagi pendapat ibu-ibu semua, apakah web yang kami buat sudah sesuai dengan kemauan yang disebutkan tadi.
- Ibu Ijah : Boleh, boleh banget. Nanti kabarin di WA aja kalau emang mau ketemu
- Dewi : Kalau begitu saya tutup ya bu, terima kasih banyak ibu-ibu semua atas watkunya, maaf kalau saya mengganggu, mohon maaf atas semua kekurangannya. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Observasi

Awal dari observasi ini adalah salah satu dari anggota tim kami mempunyai sepupu yang juga sedang bersekolah di PAUD Cempaka. Dan dari yang diketahuinya, pada saat belajar secara tatap muka PAUD itu akan memberikan tugas yang dikumpulkan setiap harinya.

Untuk itu kami melakukan observasi lebih lanjut dengan salah satu anggota kami yang mendatangi rumah sepupunya untuk melihat proses belajarnya selama pandemi. Dan ternyata, ia akan diberikan tugas oleh gurunya melalui *Whatsapp Group* berupa foto atau instruksi tugas yang harus dilakukannya. Jika sudah selesai, tugas tersebut akan dikumpulkan melalui grup yang sama. Dan setiap harinya, mulai Senin sampai Jumat atau Senin sampai Kamis akan ada 2-3 tugas yang dikirimkan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil tersebut, akhirnya kami berdiskusi dan mendapatkan sebuah ide suatu aplikasi berbasis web semacam MCL FMIPA UNJ (*Multi Channel Learning*) atau *Online Learning* untuk PAUD. Karena jika dilihat dari jumlah murid dan banyaknya tugas yang masuk di satu tempat yang sama akan sulit bagi gurunya untuk mengorganisasi tugas-tugas tersebut. Dan yang kami ketahui, hanya kampus-kampus atau universitas dan beberapa SMA, SMP, atau SD yang mempunyai aplikasi semacam itu, tetapi kami jarang atau bahkan tidak pernah mendengar dan mengetahui PAUD menggunakan aplikasi semacam itu untuk menunjang proses belajar-mengajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

cnnindonesia.com (2020, 4 Agustus). WHO Rampungkan Penyelidikan Awal Asal Virus Corona di China. Diakses pada 19 November 2020 pada pukul 15.47 WIB, dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200804143359-113-532022/who-rampungkan-penyelidikan-awal-asal-virus-corona-di-china>

cnnindonesia.com (2020, 16 September). Kasus Positif Covid-19 Indonesia Posisi ke-23 di Dunia. Diakses pada 19 November 2020 pada pukul 15.50 WIB, dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200916102833-106-547063/kasus-positif-covid-19-indonesia-posisi-ke-23-di-dunia>

<https://kbbi.web.id/>